BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini memiliki salah satu sektor yaitu sektor industri barang konsumsi, dimana untuk sub sektornya yaitu makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman berasal dari bahan mentah menjadi bahan jadi. Perkembangan perekonomian global membuat perusahaan sebagai pelaku dari perekonomian dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan harus mampu bersaing agar mampu bertahan dan menjaga kelangsungan usahanya, perusahaan harus dapat melakukan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus menerus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Oleh karena itu, para produsen dalam industri makanan dan minuman mempunyai tingkat penjualan yang cukup tinggi sehingga akan berdampak terhadap pandangan para investor yang akan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut karena dianggap memiliki prospek yang baik untuk kedepannya (Herianto & Majidah, 2020).

Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang selalu mengalami perubahan harga. Harga saham dikatakan murah, mahal atau wajar dengan melihat kondisi fundamental dari perusahaan tersebut. Dengan menganalisis laporan

keuangan para investor dapat melihat hubungan antara resiko dan hasil yang di harapkan dari modal yang di tanamkan. Secara sederhana ada yang mengatakan bahwa hal ini dapat dilihat melalui laba yang diperoleh maupun dividen. Dari hasil analisis inilah, kemudian para investor akan melakukan transaksi dalam perdagangan saham dipasar modal. Kesesuaian antara permintaan dan penawaran dalam pasar modal akan menentukkan harga saham bagi setiap perusahaan *go public* di pasar modal (Ratnasari, 2018).

Berikut di sajikan rata-rata perkembangan harga saham tahunan sub sector makanan dan minuman periode 2017-2020 berikut:

Grafik 1.1 Rata-rata perkembangan harga saham sektor makanan dan minuman

Sumber: finance.yahoo.com. Diolah 2021

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 sampai 2019 rata-rata harga saham pada sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan. Akan tetapi, pada tahun 2020 rata-rata harga saham mengalami penurunanan. Hal ini bisa di lihat dari dimana industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang tertekan di tahun 2020. Pandemi Covid-19 disebut-sebut menekan daya beli masyarakat. Pelemahan daya beli ini tercermin dari data

pertumbuhan ekonomi tahun 2020 yang terkontraksi 2,07% secara *year on year* (yoy). Penurunan terbesar disebabkan oleh menurunnya konsumsi rumah tangga. Konsumsi rumah tangga terhadap PDB itu menyumbang 57% atau lebih dari setengahnya. Adapun industri makanan dan minuman berkonstribusi hingga 23,8% terhadap PDB. Saham-saham di sektor makanan dan minuman masih memiliki potensi ke depan, mengingat jumlah penduduk Indonesia saat ini sudah mencapai 270 juta orang. Dimana 70% dari masyarakat berada dalam usia produktif yang memiliki tingkatan konsumsi tinggi (Kontan.co.id, 2020).

Industri makanan dan minuman mengalami penurunan penjualan pada bulan Januari. Dimana pertumbuhannya hanya sebesar 2%, turun dari capaian Januari 2017 sebesar 7,3%. Hal ini membuat para penjual saham menjual saham-sahamnya pada sektor barang konsumsi, yang utamanya bergerak dalam sektor makanan dan minuman, serta tembakau. Sehingga saham yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman, serta tembakau mengalami penurunan dalam hal penjualan (CNBCIndonesia, 2017).

Menurut Agus Sartono (2001:9) harga saham terbentuk dari adanya transaksi yang terjadi di pasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan dipengaruhi oleh beberapa factor. untuk melihat harga saham yaitu menggunakan *closing price*.

Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham untuk pengambilan keputusan investasi. Pada dasarnya analisis yang sering digunakan dalam hal ini adalah analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis penentu nilai seperti prospek laba (*profit*) yang

di hasilkan oleh perusahaan dan dilihat dari prospek ekonomi negara serta lingkungan bisnis perusahaan tersebut untuk mencari harga saham yang wajar. Salah satu bagian dari analisis fundamental adalah dengan melihat laporan keuangan pada perusahaan (Sugiarto et al., 2017).

Tjahjono (2017) Menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas di gunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas juga akan menggambarkan kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal. Apabila kinerja perusahaan meningkat, nilai perusahaan akan semakin tinggi pula, sehingga perusahaan juga akan diapresiasi oleh pasar karena disebabkan oleh peningkatan dari harga sahamnya. Alat ukur yang di gunakan dalam rasio profitabilitas yakni, ROA (*Return On asset*) dan ROE (*Return On Equity*).

Nilai ROE yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk membeli saham perusahaan. Dan peningkatan permintaan saham tersebut akan meningkatkan harga saham, yang kemudian akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang di lakukan oleh (Wijayanti, 2013) dengan judul penelitian Pengaruh rasio profitabilitas perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa secara simultan

terbukti bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial terbukti bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham, hal ini karena dalam menilai perusahaan, para investor masih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian terhadap para pemegang saham.Akan tetapi, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh (Dewi, 2015) dengan judul Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar dan kebijakan dividen terhadap return saham. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa *Return on asset* dan *Return on equity* (ROA dan ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, karena kedua rasio profitabilitas tersebut menunjukkan peningkatan setiap tahun. Semakin tinggi ROA dan ROE maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini membatasi pada faktor yang di anggap mempengaruhi harga saham yaitu profitabilitas. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu:

1. Rata–rata harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 mengalami kenaikan dan penurunan (Fluktuasi). Hal ini dikarenakan oleh Pandemi Covid-19 yang menekan daya beli masyarakat.
2. Industri makanan dan minuman mengalami penurunan penjualan pada bulan Januari. Dimana pertumbuhannya hanya sebesar 2%, turun dari capaian Januari 2017 sebesar 7,3%. Hal ini membuat para penjual saham menjual saham-sahamnya pada sektor barang konsumsi, yang utamanya bergerak dalam sektor makanan dan minuman, serta tembakau. Sehingga saham yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman, serta tembakau mengalami penurunan dalam hal penjualan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada Perusahaan Sub- Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 yaitu:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas yang di ukur menggunakan ROA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020.

2. Bagaimana pengaruh profitabilitas yang di ukur menggunakan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020.

3. Bagaimana pengaruh profitabilitas yang di ukur menggunakan ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dalam melakukan penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang di ukur menggunakan ROA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang di ukur menggunakan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang di ukur menggunakan ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dan di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

1 Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai bagaimana cara menghitung perputaran piutang, perputaran modal kerja dan profitabilitas suatu perusahaan serta dapat memahami penganalisaannya.

2 Dapat menjadi tambahan sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

1 Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dibidang manajemen keuangan mengenai tentang kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih tentang penulisan karya ilmiah, dan pendalaman ilmu yang diperoleh selama studi untuk membantu dalam penyelesaian skripsi guna memperoleh gelar sarjana ekonomi.

2 Penelitian selanjutnya

Peneliti sangat berharap agar hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai salah satu pilihan referensi, informasi dan wawasan bagi mahasiswa/mahasiswi

pada bidang yang sama, untuk mendukung penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan profitabilitas dan harga saham.

3 Bagi perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan masukkan terhadap perusahaan mengenai peningkatan profitabilitas, selain itu juga sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukkan kebijakan apa yang di lakukan oleh perusahaan.

4 Bagi lembaga pendidikan

Memberikan sumbangan ilmu, referensi dan menambah daftar rujukan bagi perpustakaan di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.